

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian kuantitatif deskriptif yang telah dilakukan menggunakan teknik analisis regresi data panel, dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana *capital structure* di proksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR), *liquidity* di proksikan dengan *current ratio*, *tangibility* terhadap *profitability* perusahaan di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017 hingga 2022. Berikut adalah hasilnya:

1. Penelitian ini menemukan bahwa *capital structure* yang diproksikan dengan DAR berdampak negatif pada *profitability* perusahaan yang diproksikan dengan ROA baik sebelum maupun selama pandemi COVID-19. Studi menunjukkan bahwa *capital structure* cenderung menurun ketika perusahaan memiliki tingkat *profitability* yang tinggi. Ini sejalan dengan *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *profitability* tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang lebih sedikit. Artinya, semakin tinggi tingkat utang, semakin besar kemungkinan *profitability* perusahaan. Ini menunjukkan bahwa utang hanya digunakan saat sumber pendanaan internal habis. Dengan demikian, perusahaan yang mengalami

profitabilitas tinggi lebih mungkin untuk memenuhi kebutuhan investasi mereka tanpa terlalu mengandalkan utang.

2. *Profitability* perusahaan yang di proksikan dengan ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19 tidak dipengaruhi oleh *liquidity* yang diproksikan dengan *current ratio*. Karena bisnis mungkin tidak memanfaatkan aset lancar secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan, mungkin terjadi *liquidity* yang tidak berpengaruh pada *profitability*. Fokus pada pembayaran kewajiban lancar daripada pengelolaan optimal aset dapat mengakibatkan ketiadaan dampak terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam konteks teori keagenan, ketika likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas, mungkin menandakan manajemen perusahaan lebih memprioritaskan kewajiban lancar daripada mengoptimalkan aset untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan.
3. Studi memperlihatkan bahwa *tangibility* dapat ber *impact* negatif terhadap profitabilitas perusahaan selama pandemi COVID-19 berdasarkan *Return on Assets* (ROA). Namun, hasil sebelum pandemi menunjukkan bahwa kekakuan aset tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, sejalan dengan penelitian sebelumnya. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, investor cenderung lebih memprioritaskan *capital structure* daripada aset *tangibility*. Dalam teori sinyal, perbedaan temuan ini dapat menunjukkan bahwa ada

perbedaan sinyal di antara dua periode tersebut: saat pandemi, *tangibility* aset menjadi perhatian utama, sementara pada periode sebelumnya, *capital structure* lebih dominan. Teori *trade-off* juga menyarankan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh keseimbangan antara *tangibility* dan *capital structure* dalam upaya memaksimalkan *profitability*.

4. Hasil uji yang dilakukan secara bersamaan pada semua variabel *capital structure*, *liquidity*, dan *tangibility* berpengaruh signifikan pada *profitability* (ROA). Jika bisnis *notice* terhadap aspek-aspek tersebut secara bersamaan, mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan dan *profitability* dengan *capital structure*, *liquidity*, dan *tangibility* secara efektif. Ini akan membantu bisnis dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana membagi sumber daya untuk mencapai tujuan *profitability* yang lebih baik.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah jumlah penelitian sebelumnya tentang bagaimana *capital structure*, *liquidity*, dan *tangibility* berdampak pada *profitability* bisnis di subkonstruksi bangunan. Studi ini menunjukkan bahwa saat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, hal-hal seperti *capital structure*, *liquidity*, dan *tangibility* sangat penting untuk dipertimbangkan. Temuan yang dibuat sebelum dan selama pandemi COVID-19 memperlihatkan perubahan sinyal dan prioritas investor

dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks teori keagenan dan *trade-off*, hasil ini menggarisbawahi pentingnya manajemen yang efisien dalam mengelola aset dan *capital structure* untuk mencapai tujuan *profitability* yang optimal, terutama dalam kondisi pasar yang berubah. Selain itu pentingnya pemilihan proksi yang tepat variabel pengganti saat *Robustness Test* pada penelitian ini yang dimana di proksikan dengan Tobin's Q. Hasil yang tidak konsisten bisa disebabkan oleh perbedaan sensitivitas variabel yang digunakan dalam analisis. Ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan dengan hati-hati variabel pengganti yang dipilih untuk merepresentasikan konstruk yang diukur. Implikasi lainnya adalah pentingnya melakukan analisis *robustness* dalam penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika penelitian menguji keandalan dan ketahanan model terhadap variasi dalam metode atau variabel, hasilnya dapat berubah. Oleh karena itu, penelitian empiris yang lebih kuat memerlukan uji coba dan pengecekan yang cermat terhadap *robustness* untuk memastikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Bagi Perusahaan

Khususnya bagi perusahaan yang bekerja dalam subsektor konstruksi bangunan, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan. Bagi perusahaan adalah perlunya pengelolaan yang cermat terhadap *capital structure*, *liquidity*, dan *tangbility*. Perusahaan dengan *profitability*

tinggi harus mempertimbangkan strategi pendanaan yang tepat untuk menghindari bergantung terlalu banyak *on debt*. Ini dapat membantu mengurangi risiko penurunan *profitability* saat sumber pendanaan internal berubah.

5.2.2.2 Bagi Investor

Bagi investor, pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor ini dapat membantu dalam evaluasi investasi mereka. Keputusan investasi yang lebih baik dapat dibuat dengan mempertimbangkan tidak hanya profitabilitas, tetapi juga manajemen struktur modal dan aset perusahaan secara holistik. Akibatnya, investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan cermat mengenai kinerja finansial bisnis mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa batasan penelitian ini memerlukan perhatian lebih lanjut dari peneliti selanjutnya.

1. Penelitian ini hanya melihat subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia; oleh sebab itu, hasilnya harus digeneralisasi dengan hati-hati ke subsektor lain atau negara lain. Sehingga hasil yang didapat pada penelitian ini tidak dapat disamaratakan dengan sektor lain maupun negara lain.

2. Penggunaan sampel dalam jangka waktu tiga tahun mungkin membatasi analisis lebih lanjut terkait dinamika perubahan dalam industri subsektor konstruksi bangunan.
3. Hanya pengujian pengaruh *capital structure* yang di proksikan dengan DAR, *liquidity* yang di proksikan dengan *current ratio*, *tangibility* yang di proksikan dengan Tang, dan *profitability* yang di proksikan dengan ROA yang dilakukan oleh penelitian ini. Namun, ada banyak proksi tambahan yang dapat digunakan untuk mengukur *profitability* perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini terkait saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian yang dilakukan untuk peneliti selanjutnya.

1. Menggunakan sampel perusahaan sektor lainnya atau menambahkan sektor lain dengan menggunakan metode penelitian atau teori yang berbeda, serta dapat juga menggunakan sampel dari negara lain untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan komprehensif, selain itu menambahkan masa penelitian yaitu sebelum pandemi, selama pandemi, dan sesudah pandemi COVID-19.
2. Menambahkan variabel *independent* yang lain seperti *Cash Conversation Cycle*, *Depreciation to Fixed Assets Ratio*, *Interest Coverage ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Working Capital*, dan

Intellectual Capital yang diduga mempunyai *influence* yang signifikan pada kinerja suatu perusahaan serta belum di pakai pada penelitian ini dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan komprehensif.

3. Selain ROA, gunakan indikator kinerja perusahaan lainnya, seperti *Return on Equity*, *Return on Investment*, CSR, maupun *Economic Value Added (EVA)*.

